

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini penulis menggunakan Jenis penelitian lapangan (*field research*) yakni dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian lapangan yaitu jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.<sup>1</sup> Pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang bersumber dari tulisan atau ungkapan dan tingkah laku yang dapat diobservasi dari manusia.<sup>2</sup> Tujuan penelitian ini ialah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomene yang diselidiki

Menurut Nawawi pendekatan kualitatif dapat diartikan sebagai rangkaian atau proses menjanging informasi, dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu obyek, dihubungkan dengan pemecahan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis. Penelitian kualitatif dimulai dengan mengumpulkan informasi-informasi dalam situasi sewajarnya untuk dirumuskan menjadi generalisasi yang dapat diterima oleh akal sehat manusia.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Deddy Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitaif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), 160.

<sup>2</sup> Burhan Ashshofa, *Metodelogi Penelitian Hukum* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), 16.

<sup>3</sup> Hadari Nawawi, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2015), 209.

Pendekatan kualitatif ini menggunakan teknik studi kasus untuk mengetahui dengan lebih mendalam dan terperinci tentang suatu fenomena yang hendak diteliti.<sup>4</sup> Dengan menggunakan pendekatan ini sehingga dapat menguraikan data berupa keterangan-keterangan dari partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara di observasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran dan persepsi.<sup>5</sup>

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, bahwa sangat penting kehadiran peneliti terjun langsung kelapangan dengan tujuan agar dapat mengingat dan bertindak langsung serta terlibat aktif dalam penelitian.

Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan tentang “Pembentukan Generasi Qur’ani Melalui Komunitas Pembelajaran Al-Qur’an di Mengajian.Si Kota Banjarmasin”.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah enam orang kakak pengajar(relawan) dan enam orang peserta didik Komunitas Mengajian.Si. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah upaya atau cara kakak pengajar (relawan) dalam membentuk generasi Qur’ani melalui pembelajaran Al-Qur’an di komunitas Mengajian.Si Kota Banjarmasin.

---

<sup>4</sup> Tohirin, *Metode Penulisan Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Rajawali Perss, 2013), 20.

<sup>5</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 94.

## C. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

#### a. Data Pokok

Data tentang pembentukan generasi Qur'ani melalui komunitas pembelajaran Al-Qur'an di Mengajian.Si Banjarmasin meliputi :

- 1) Komunitas generasi Qur'ani melalui pembelajaran Al-Qur'an di Mengajian.Si Kota Banjarmasin.
- 2) Langkah-langkah pembelajaran Al-Qur'an dalam membentuk generasi Qur'ani di komunitas Mengajian.Si Kota Banjarmasin.
- 3) Faktor yang mendukung dan menghambat dalam membentuk generasi Qur'ani melalui pembelajaran Al-Qur'an di Komunitas Mengajian.Si Kota Banjarmasin.

#### b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data yang berkenaan dengan dengan gambaran umum lokasi penelitian, yang meliputi:

- 1) Gambaran umum Komunitas Mengajian.Si
- 2) Visi dan misi Komunitas Mengajian.Si
- 3) Keadaan Kakak Pengajar dan peserta didik Komunitas Mengajian.Si

## 2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan akuntabel, maka penulis menggali informasi dari berbagai sumber yaitu:

- a. Responden/Informan utama, yaitu Kakak Pengajar dan peserta didik
- b. Informan tambahan, yaitu ketua dan orangtua/wali
- c. Dokumen, seluruh data yang mendukung dan memuat informasi dalam penelitian ini melalui buku prestasi, laporan kegiatan harian

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung ke lapangan terhadap obyek yang diteliti.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini observasi atau pengamatan bertujuan untuk memperoleh data tentang proses usaha atau cara yang dilakukan kakak pengajar dalam membentuk generasi Qur'ani melalui komunitas pembelajaran Al-Qur'an di Mengajian.Si Kota Banjarmasin.

---

<sup>6</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 23.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu, hal ini merupakan proses tanya jawab lisan.<sup>7</sup> Metode ini penulis gunakan sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab kepada ketua, Kakak Pengajar, peserta didik dan orangtua/wali komunitas Mengajian.Si yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.<sup>8</sup> Penulis menggunakan metode dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan yang berkaitan dengan masalah penelitian, untuk mendapatkan data tersebut penulis dapat memperoleh data dari arsip-arsip atau dokumen-dokumen yang ada dilokasi penelitian seperti sejarah berdirinya, keadaan Kakak Pengajar, keadaan peserta didik serta sarana dan prasarana yang ada dilokasi tersebut. Untuk lebih jelasnya hasil data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

---

<sup>7</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014),106.

<sup>8</sup> Suharismi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 45.

**Tabel 3.1** Matriks: Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data Pokok</p> <p>Data tentang pembentukan generasi Qur'ani melalui komunitas pembelajaran Al-Qur'an di Mengajian.Si Kota Banjarmasin meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Komunitas generasi Qur'ani melalui pembelajaran Al-Qur'an di Mengajian.Si Kota Banjarmasin.</li> <li>b. Langkah-langkah pembelajaran Al-Qur'an dalam membentuk generasi Qur'ani di Komunitas Mengajian.Si Kota Banjarmasin.</li> <li>c. Faktor yang mendukung dan menghambat dalam membentuk generasi Qur'ani melalui pembelajaran Al-Qur'an di Komunitas Mengajian.Si Kota Banjarmasin.</li> </ol>	<p>Kakak Pengajar</p> <p>Kakak Pengajar</p> <p>Kakak Pengajar dan Peserta Didik</p>	<p>Observasi dan wawancara</p>
2	<p>Data Penunjang</p> <p>Data penunjang merupakan data yang berkenaan dengan dengan gambaran umum lokasi penelitian, yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Gambaran umum Komunitas Mengajian.Si</li> <li>b. Visi dan misi Komunitas Mengajian.Si</li> <li>c. Keadaan Kakak Pengajar dan peserta didik Komunitas Mengajian.Si</li> </ol>	<p>Ketua organisasi Mengajian.Si</p>	<p>Observasi, wawancara dan dokumentasi</p>

## E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah melalui beberapa tahapan yaitu:

#### a. Editing

Editing adalah meneliti data-data yang telah diperoleh, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain.<sup>9</sup> Dalam tahapan ini penulis melakukan pengoreksian data yang telah terkumpul dari hasil data observasi, wawancara, dan dokumentasi yang bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut sudah lengkap dan dapat dipahami.

#### b. Klasifikasi Data

Klasifikasi adalah proses pengelompokkan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subyek penelitian, pengamatan, dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi. Seluruh data yang didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan.<sup>10</sup> Tahapan ini dilakukan dengan cara mengelompokkan data yang sudah dipilih dan sesuai dengan jenis masalahnya agar mudah dibaca, dipahami dan memberikan informasi objektif yang dibutuhkan peneliti dalam penyajian data.

---

<sup>9</sup> Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), 85.

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 104-105.

### c. Interpretasi Data

Interpretasi data merupakan proses penafsiran atau pemahaman makna dari serangkaian data yang sudah disajikan sebelumnya dan diungkapkan dalam bentuk teks atau narasi.<sup>11</sup> Dalam tahapan ini penulis merangkaikan kata-kata dengan bahasa yang mudah dipahami namun tidak mengubah maksud dari hasil data yang sudah diperoleh.

## 2. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses atau upaya mengolah data menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk solusi suatu permasalahan, khususnya yang berhubungan dengan penelitian.<sup>12</sup> Menurut Miles dan Huberman ada tiga metode dalam analisis data kualitatif yaitu :

### a. Reduksi data

Kegiatan mereduksi data yaitu data mentah yang telah di kumpulkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi diklasifikasikan, kemudian diringkas agar mudah dipahami. Reduksi data ini merupakan suatu bentuk analisis yang bertujuan mempertajam, memilih, memfokuskan, menyusun data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dari penelitian dapat dibuat dan diverifikasikan.<sup>13</sup> Jadi,

---

<sup>11</sup> Nur Sayidah, *Metode Penelitian* (Sidarjo: Zifata Jawara, 2018), 155.

<sup>12</sup> Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 85.

<sup>13</sup> Subino Hadi Subroto, *Pokok-Pokok Pengumpulan Data, Analisis Data, Penafsiran Data dan Rekomendasi Dalam Penelitian Kualitatif* ( Bandung : IKIP, 2007), 17.

penulis dapat menyimpulkan bahwa reduksi data adalah menyederhanakan data-data yang terkumpul dari lapangan kemudian memilih hal-hal yang pokok sesuai dengan fokus penelitian.

b. Display Data (penyajian data)

Menurut Miles and Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>14</sup> Dengan sajian data tersebut membantu untuk memahami sesuatu yang sedang terjadi kemudian untuk membuat suatu analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman terhadap data yang disajikan tersebut. Oleh karena itu dengan pemmasalahan yang diteliti, data akan disajikan dalam bentuk tabel, matrik, grafik, dan bagan.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan yang sebelumnya pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih samar-samar sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

## **F. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini melalui beberapa tahapan yang penulis tempuh, yaitu :

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* ( Bandung: Alfabeta,2019), 341.

**1. Tahap Pendahuluan**

- a. Penjajakan lokasi penelitian.
- b. Membuat desain proposal.
- c. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
- d. Memohon persetujuan proposal.

**2. Tahap Persiapan**

- a. Mengadakan seminar proposal yang telah disetujui.
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar.
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- d. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- e. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang berwenang.

**3. Tahap Penelitian**

- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data.
- b. Mengumpulkan dan mengolah data
- c. Menganalisis data

**4. Tahap Penyusunan Laporan Akhir**

- a. Menyusun data ke dalam naskah laporan
- b. Berkonsultasi dengan pembimbing
- c. Mengadakan perbaikan naskah sesuai saran dan koreksi pembimbing\
- d. Memperbanyak naskah yang sudah disetujui pembimbing
- e. Mengajukan naskah untuk dimunaqasyah